

BAB II

GAMBARAN UMUM

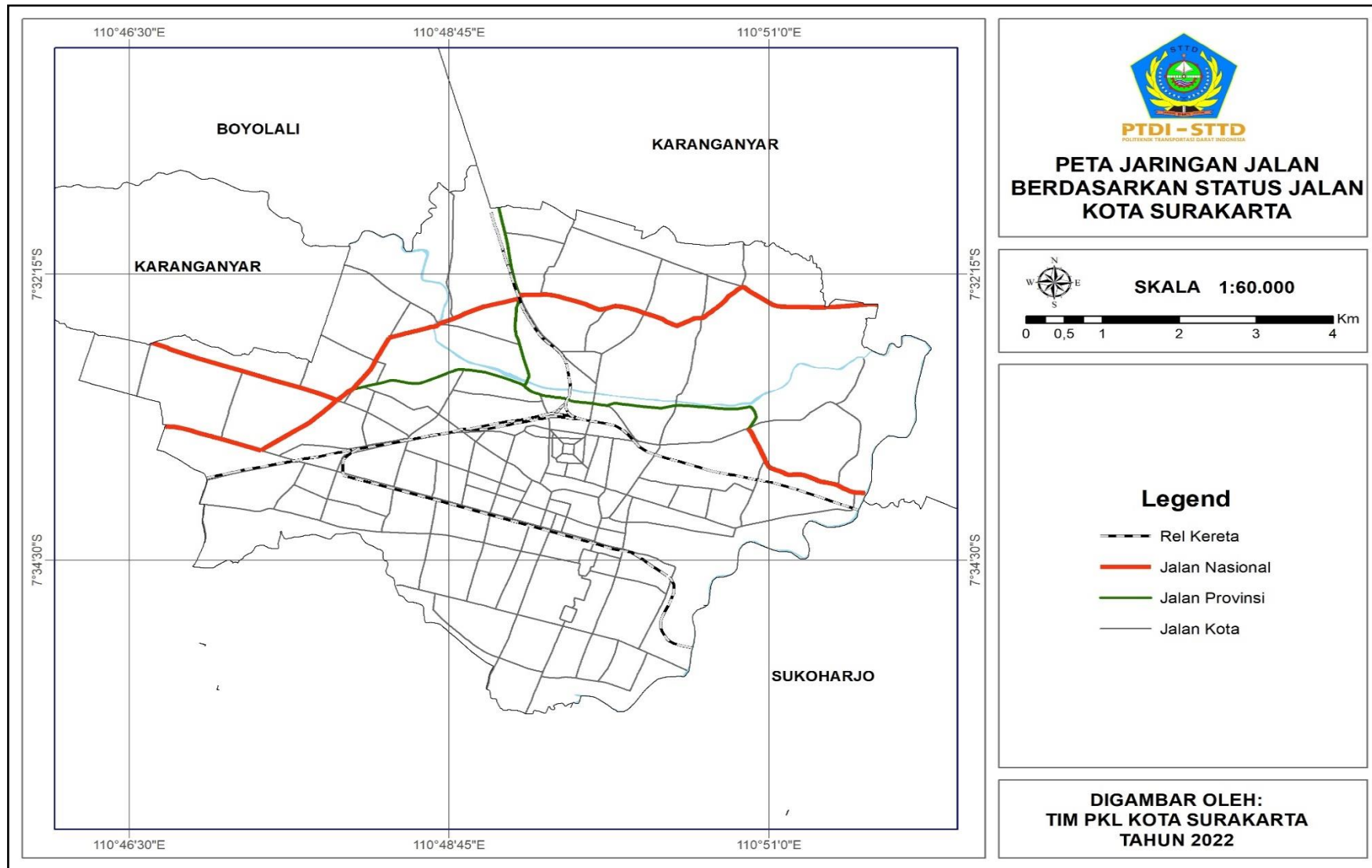
2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan salah satu elemen dasar pendukung yang sangat mempengaruhi perkembangan di Kota Surakarta. Maka, suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan dan perkembangan Kota Surakarta.

Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di wilayah Kota Surakarta dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, sebagian pergerakan dari luar Kota Surakarta menuju Kota Surakarta. Pada peak pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat siswa ke sekolah, jam berangkat ke kantor, dan jam kendaraan barang masuk kota berbeda-beda. Siswa sekolah berangkat rata-rata antara jam 06.30 - 07.00, sedangkan orang berangkat ke kantor rata-rata antara jam 07.30 - 08.30. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada peak sore, pergerakan dari dalam kota sebagian besar keluar dari Kota Surakarta seperti ke Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar Kota Surakarta.

2.1.1 Jaringan Jalan

Kota Surakarta adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Panjang total jalan di Kota Surakarta pada tahun 2021 adalah 239 Km, dimana terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 17,81 Km, Jalan Provinsi sepanjang 9,44 Km, dan Jalan Kota sepanjang 211,75 Km. Berikut ini merupakan peta jaringan jalan Kota Surakarta berdasarkan status jalan Kota Surakarta:

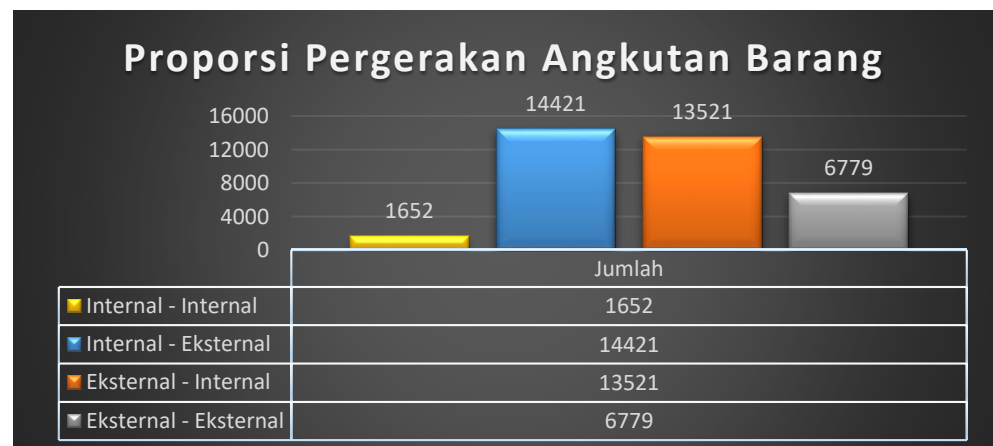


Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan

Seluruh jalan nasional yang ada di Kota Surakarta termasuk dalam kelas jalan I dengan jenis perkerasan aspal. Sedangkan untuk jalan provinsi di Kota Surakarta tergolong dalam kelas jalan I dan II dengan jenis perkerasan aspal. Sedangkan Jalan Kota di Kota Surakarta termasuk dalam kelas jalan II dan III yang sebagian besar memiliki jenis perkerasan aspal, dan sisanya adalah dengan jenis perkerasan rigid/beton serta untuk di Jalan Jenderal Sudirman menggunakan *paving blok*. Karakteristik jalan di Kota Surakarta di dominasi jalan dengan tipe 4/2 UD dan 2/2 UD untuk jalan arteri dan kolektor, sedangkan untuk jalan lokal di dominasi jalan dengan tipe jalan 2/2 UD.

2.1.2 Proporsi Kendaraan

Kendaraan di Kota Surakarta didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari angkutan feeder, taxi, bus BST, AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional, dan becak. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Berikut merupakan diagram proporsi pola pergerakan angkutan barang di Kota Surakarta:



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Berdasarkan grafik diatas pergerakan angkutan barang didominasi oleh pergerakan dari internal ke eksternal begitupun sebaliknya dengan kendaraan sebanyak 14.421 dan 13.521 kendaraan dengan persentase masing-masing yaitu sebesar 40% dan 37% dari jumlah pergerakan angkutan barang.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh matriks asal tujuan perjalanan angkutan barang di Kota Surakarta sebagai berikut:

Tabel II.1 Matriks Asal Tujuan Perjalanan Angkutan Barang

OO MATRIKS																																						
O/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH		
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	20		
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	121	37	17	0	175			
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	191	69	0	134	41	133	549	1117		
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	52	0	282	85	60	99	591		
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	185	122	60	66	434			
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	105	203	45	37	0	415			
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94	81	0	141	193	204	219	932		
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	127	16	215	126	152	334	1003			
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116	141	0	37	294			
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	21	0	162	184	118	250	773		
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	108	0	108			
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	96	75	37	227			
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	185	255	101	54	613			
14	22	179	112	45	0	0	22	134	0	67	0	0	0	112	22	0	22	45	0	0	89	22	0	0	0	0	0	0	71	0	0	255	114	62	268	1662		
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	170	73	0	262				
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	214	0	162	222	45	406	1096			
17	0	0	67	0	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	22	0	67	0	0	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	30	0	134	394			
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	20	79	117	57	92	398			
19	0	112	0	22	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	134	0	0	22	0	0	0	0	0	134	318	0	151	37	0	519	1493			
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111	0	0	0	37	63	211			
21	0	45	22	0	0	0	0	22	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	89	0	0	0	0	0	57	545	74	553	221	51	188	1911			
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	158	257	17	96	529			
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	500	109	548	202	28	0	1413			
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
29	15	45	0	44	26	0	48	114	0	0	0	17	0	74	0	26	0	25	116	0	72	41	26	0	0	0	0	0	26	13	0	100	73	0	288	1189		
30	41	29	0	17	14	26	43	113	11	0	0	0	0	0	29	38	0	17	87	31	470	0	385	0	0	0	0	13	0	0	0	270	0	837	2468			
31	0	0	0	0	14	78	0	11	0	0	0	0	0	0	17	14	0	0	44	0	116	0	133	0	0	0	0	0	0	0	87	51	0	198	761			
32	133	120	0	133	217	232	245	240	454	139	0	0	116	33	229	222	132	228	110	18	552	125	413	0	0	0	0	127	275	110	27	47	71	249	4999			
33	70	57	100	391	168	256	129	221	56	149	0	37	162	98	186	128	0	203	0	0	63	174	192	0	0	0	0	23	0	245	0	14	81	78	3281			
34	0	275	0	0	0	39	0	223	0	0	0	10	74	173	69	35	0	99	79	0	39	148	0	0	0	0	0	0	39	137	366	0	61	1868				
35	86	182	163	107	62	24	79	288	34	43	43	36	8	244	25	323	0	18	479	0	322	288	9	0	0	0	0	51	857	288	1205	194	34	243	5734			
JUMLAH	368	1043	464	758	499	656	566	1434	556	420	43	100	360	734	599	784	222	635	1048	49	1769	820	1247	0	0	0	0	942	3279	1006	5424	3612	1570	5366	36373			

Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Dari matriks diatas maka didapatkan pola pergerakan antara zona terbesar sebagai berikut:

1. Perjalanan Internal – Internal

Pergerakan angkutan barang terbesar di Kota Surakarta pada pergerakan internal-internal terdapat pada zona 14 menuju zona 2 sebanyak 179 kendaraan/hari. Hal ini dikarenakan pada zona 14 terdapat 3 industri.

2. Perjalanan Internal – Eksternal

Pergerakan angkutan barang terbesar di Kota Surakarta pada pergerakan internal – eksternal berada pada zona 21 menuju zona 32 sebanyak 553 kendaraan/hari.

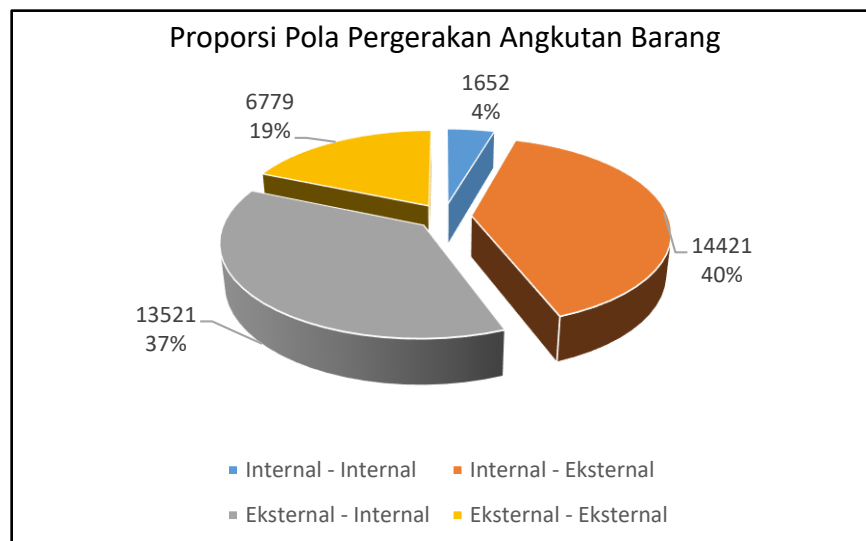
3. Perjalanan Eksternal – Internal

Pergerakan angkutan barang terbesar di Kota Surakarta Serdang pada pergerakan eksternal – internal berada pada zona 32 menuju zona 21 sebanyak 552 kendaraan/hari.

4. Perjalanan Eksternal – Eksternal

Pergerakan angkutan barang terbesar di Kota Surakarta pada pergerakan eksternal – eksternal berada pada zona 35 menuju ke zona 32 sebanyak 1205 kendaraan/hari.

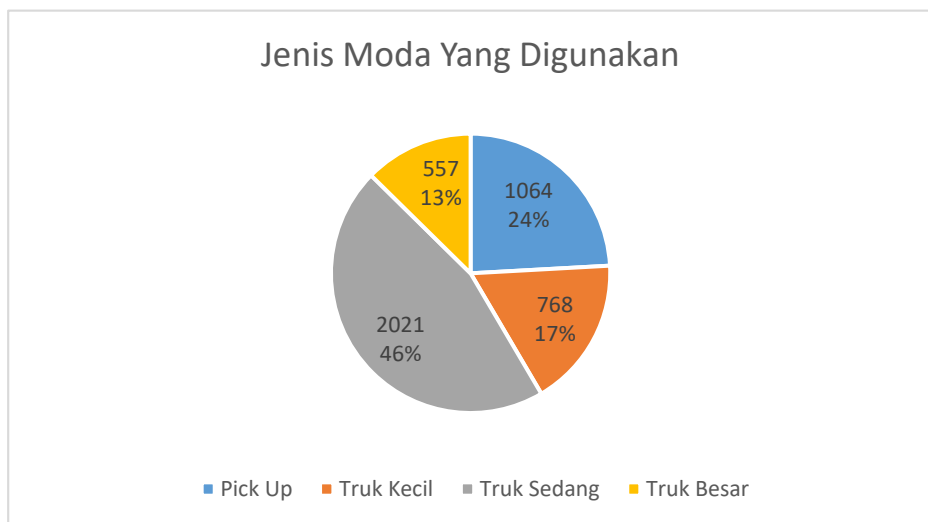
Berikut pola pergerakan angkutan barang yang digambarkan pada diagram dibawah ini.



Gambar II.2 Proporsi Pola Pergerakan Angkutan Barang

Dari proporsi pola pergerakan diatas dapat dilihat bahwa total pergerakan angkutan barang di Kota Surakarta sebesar 36.373 kendaraan/hari dengan proporsi pergerakan angkutan barang didominasi oleh pergerakan internal – eksternal sebesar 14.421 atau sebesar 40%. Kemudian untuk pergerakan eksternal - internal sebesar 13.521 atau 37% dan untuk pergerakan eksternal-eksternal sebesar 6779 atau 19%. Kemudian untuk internal – internal sebesar 1652 atau 4%.

Selanjutnya mengenai jenis penggunaan moda angkutan barang yang diperoleh dari survei wawancara tepi jalan penumpang.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.3 Jenis Moda Yang Digunakan

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa moda kendaraan angkutan barang yang paling banyak digunakan yaitu truk sedang dengan persentase 46% atau sebanyak 2021 kendaraan. Kemudian diikuti kendaraan pick up dengan persentase 24% atau sebanyak 1064 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan truk besar yaitu 17% atau sebanyak 768 kendaraan dan persentase terkecil yaitu truk kecil sebesar 13% atau sebanyak 557 kendaraan.

Berikut ini merupakan jenis komoditi berdasarkan hasil survei wawancara tepi penumpang:



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.4 Proporsi Jenis Muatan

Berdasarkan hasil survei wawancara tepi jalan didapat proporsi jenis muatan yang diangkut oleh kendaraan angkutan barang dimana untuk jenis muatan terbesar yaitu jenis lainnya dengan persentase 24%. Adapun jenis lainnya tersebut terdiri dari peralatan mesin-mesin industri, peralatan laboratorium, alat tulis sekolah, jenis-jenis plastik, dan jenis pakaian. Selanjutnya proporsi yang terbesar kedua yaitu kain dengan persentase 18% hal ini dikarenakan Kota Surakarta yang terkenal dengan kota budaya sehingga banyak yang memproduksi batik. Kemudian untuk proporsi ketiga yaitu kosong hal ini dikarenakan adanya kendaraan angkutan barang yang telah mengantar muatannya dan ada juga yang mengambil muatannya kembali. Untuk proporsi keempat yaitu jenis muatan sembako dengan persentase 15% adapun untuk sembako ini terdiri dari berbagai jenis seperti beras, minyak goreng, sayur-sayuran, dan gula pasir.

2.1.3 Volume Lalu lintas

Berikut merupakan proporsi kendaraan pada salah satu ruas jalan yang dilalui angkutan barang:

Tabel II.2 Proporsi Kendaraan Pada Ruas Jalan

No	Nama Ruas	Sepeda Motor	Mobil	Taxi	MPU	Bus Kecil	Bus Sedang	Bus Besar	Pick Up	Truk Kecil	Truk Sedang	Truk Besar	Jumlah Total Angbar
1	Jl. Ir. Sutami 2	61978	19107	0	0	155	365	170	1131	2399	3875	346	7751
2	Jl. Lingkar Utara	42003	10990	0	0	136	163	353	1475	1149	3959	670	7253
3	Jl. Ir. Sutami 1	56293	18312	0	0	79	275	85	938	2181	3231	273	6623
4	Jl. Brigjen Slamet Riyadi 1	52655	18131	24	0	738	676	562	1619	1011	2219	270	5119
5	Jl. Ahmad Yani 2	57972	19099	34	0	205	75	51	1135	1151	2096	492	4874
6	Jl. Sumpah Pemuda 4	32148	8151	16	0	79	125	92	646	253	3433	153	4484

Sumber : Tim PKL Kota Surakarta 2022

Tabel diatas merupakan beberapa ruas jalan dilalui angkutan barang dengan jumlah tertinggi. Data tersebut didapat dari hasil survei pencacahan lalu lintas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah proporsi kendaraan pada ruas Jalan Ir. Sutami 2 sebanyak 89.526 kendaraan per hari dengan proporsi kendaraan angkutan barang yang terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, dan truk besar sebesar 7.751 kendaraan per hari atau sekitar 8,7% dari jumlah kendaraan keseluruhan per hari.

Tabel II.3 Spesifikasi Jaringan Jalan Yang Dilintasi
Angkutan Barang Dengan V/C Ratio Tertinggi

No	Nama Jalan	Kapasitas (smp/jam)	Volume Kendaraan (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)
1	Jl. Ir. Sutami 2	5471	4976	0,91	24,34
2	Jl. Ir. Sutami 1	5358	4831	0,90	26,42
3	Jl. Yos Sudarso 5	2885	2383	0,83	28,37
4	Jl. Bhayangkara 1	2517	1996	0,79	24,01
5	Jl. Ahmad Yani 4	2511	1932	0,77	30,34
6	Jl. Adi Sucipto 2	2947	2154	0,73	29,51

Sumber : Tim PKL Kota Surakarta 2022

Tabel diatas merupakan spesifikasi pada beberapa ruas jalan yang dilalui angkutan barang. Dari tabel diatas dapat diketahui untuk Jalan Ir. Sutami 2 memiliki V/C ratio tertinggi 0,91 dengan kecepatan 24,34 km/jam sedangkan untuk Jalan Ir. Sutami 1 memiliki V/C ratio 0,9 dengan kecepatan 26,42 km/jam.

2.1.4 Karakteristik Angkutan Barang di Kota Surakarta

Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta, dan Kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Klaten. Oleh karena itu Kota Surakarta menjadi salah satu pusat perdagangan sehingga banyak kendaraan angkutan barang yang melintas di wilayah Kota Surakarta untuk mendistribusikan kepada konsumen. Selain itu di Kota Surakarta juga terdapat beberapa industri yang juga didistribusikan menuju luar kota-kota lain. Untuk Industri di Kota Surakarta berbagai macam bidang, seperti ada yang bergerak di bidang mesin industri, tekstil, rokok plastik. Berikut ini merupakan jenis komoditas dan jenis kendaraan yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pengiriman.

Tabel II.4 Komoditas dan Jenis Kendaraan Angkutan Barang

No.	Nama Perusahaan	Lokasi	Komoditas	Jenis Kendaraan Angkutan Barang				Pengiriman Dalam 1 Hari
				Pick up	Truk Kecil	Truk Sedang	Truk Besar	
1.	PT. ATMI Solo	Kecamatan Laweyan	Mesin-mesin industri, peralatan bengkel produksi, dll	✓	✓	✓	✓	16 kali
2.	PT. Sumber Tirta Solo	Kecamatan Laweyan	Es Kristal dan es balok	✓	✓	-	-	25 kali
3.	PT. Djitoe Indonesian	Kecamatan Laweyan	Rokok Kretek tangan dan rokok kretek mesin	-	✓	✓	✓	14 kali
4.	PT. Solo Murni	Kecamatan Laweyan	Alat tulis Sekolah dan Kantor	-	✓	✓	✓	20 kali
5.	PT. Asia Cakra Ceria Plastik	Kecamatan Banjarsari	Jenis-jenis plastik	✓	✓	-	-	27 kali
6.	PT. Sari Warna Asli Garment	Kecamatan Jebres	Jenis-jenis pakaian	✓	✓	✓	✓	12 kali

Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk perusahaan PT. Asia Cakra Ceria Plastik merupakan industri yang tertinggi dalam melakukan aktivitas pengiriman sebanyak 27 kali. Sedangkan untuk industri yang paling rendah dalam melakukan aktivitas pengiriman yaitu PT. Sari Warna Asli Garment dengan rata-rata 12 kali dalam 1 hari pengiriman. Berikut ini merupakan klasifikasi perusahaan yang menjadi titik potensi angkutan barang di Kota Surakarta.

2.1.4.1. PT. ATMI Solo

PT. ATMI Solo berada di Jalan Mojo nomor 1 Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan. Perusahaan ini berdiri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang mesin-mesin industri, peralatan laboratorium, peralatan bengkel produksi dan peralatan lainnya.

PT. ATMI Solo dalam mendistribusikan produksinya yaitu ke daerah wilayah Surakarta dan luar Kota Surakarta. Daerah luar Kota Surakarta diantaranya: Kota Semarang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Jepara serta ke luar negeri. Adapun kendaraan yang digunakan yaitu truk kecil, truk sedang dan truk besar. Adapun dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 12 kali. Berikut ini merupakan visualisasi perusahaan PT. Atmi Solo.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.5 PT. ATMI Solo

2.1.4.2. PT. Sumber Tirta Ria Abadi

PT. Sumber Tirta Ria Abadi berada di Jalan Adi Sucipto nomor 65 Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan. Perusahaan ini merupakan pabrik yang memproduksi es kristal dan es balok. Dalam proses pendistribusiannya menggunakan kendaraan pick up dan truk kecil dengan tujuan pengirimannya ke pasar-pasar yang berada di

Kota Surakarta dan daerah sekitar Kota Surakarta seperti Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Klaten. Adapun dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 25 kali.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.6 PT. Sumber Tirta Ria Abadi

2.1.4.3. PT. Djitoe Indonesian Tobacco

PT. Djitoe Indonesia Tobacco berada di Jalan Adi Sucipto nomor 52 Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan tembakau menjadi rokok atau bisa dikatakan perusahaan ini memproduksi rokok. Adapun produk yang dihasilkan yaitu sigaret kretek tangan dan Sigaret kretek mesin.

Jenis angkutan yang digunakan dalam pendistribusiannya yaitu truk kecil, truk sedang dan truk besar yang didistribusikan ke berbagai wilayah Kota Surakarta dan ke wilayah Indonesia seperti Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan lain sebagainya. Dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 14 kali. Berikut ini merupakan visualisasi perusahaan PT. Djitoe Indonesian Tobacco.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.7 Djitoe Indonesian Tobacco

2.1.4.4. PT. Solo Murni (Kiky Kreatif Produk)

PT Solo murni merupakan pabrik alat tulis yang dikelola PT. Solo Murni (Kiky Kreatif Produk) yang berada di Jalan Ahmad Yani no. 378, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan. Perusahaan yang bergerak dibidang percetakan ini memiliki produk dengan brand pasar bernama "Kiky" yang memiliki reputasi sebagai salah satu produsen terkemuka produk alat tulis. Adapun produk yang dihasilkan yaitu buku tulis, buku gambar dan berbagai macam alat tulis sekolah. Untuk jenis angkutan yang digunakan yaitu jenis truk kecil, truk sedang, dan truk besar.

PT. Solo Murni dalam mendistribusikan hasil produksinya ke wilayah Surakarta dan ke berbagai wilayah Indonesia seperti Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan wilayah Indonesia lainnya bahkan ke luar negeri. Kapasitas produksi PT. Solo Murni (Kiky) per bulan secara umum untuk lokal dan ekspor adalah kurang lebih 89.500 box atau 2000 ton. Dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 20 kali. Berikut ini merupakan visualisasi perusahaan PT. Solo Murni (Kiky Kreatif Produk).



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta 2022

Gambar II.8 PT. Solo Murni

2.1.4.5. PT. Asia Cakra Ceria Plastik

PT. Asia Cakra Ceria Plastik merupakan perusahaan yang memproduksi kantong plastik. Perusahaan ini berada di Jalan Letjen Sutoyo nomor 60, Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan penghasil plastik berjenis HDPE (*High Density Polyethylene*), LDPE (*Low Density Polyethylene*) dan LLDPE (*Linear Low Density Polyethylene*). Produk plastik yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu barang plastik lembaran dan kemasan dari plastik, jas hujan plastik, kantong kresek, dan karung. Selain kantong plastik biasa, PT. Asia Cakra Ceria juga memproduksi beberapa kantong plastik dalam beberapa ukuran dan jenis tertentu sesuai dengan pesanan dari pembeli.

Perusahaan ini mendistribusikan hasil produksinya ke wilayah Surakarta dan daerah luar wilayah Surakarta seperti Kota Semarang, Kota Jepara, Kabupaten Kudus, Kota Surabaya, Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Tulungagung. Perusahaan ini juga mengekspor ke luar negeri.

Dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 27 kali. Berikut ini merupakan visualisasi perusahaan PT. Asia Cakra Ceria Plastik.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.9 PT. Asia Cakra Ceria Plastik

2.1.4.6. PT. Sari Warna Asli Garment

PT. Sari Warna Asli Garment merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil. Perusahaan ini berada di Jalan HOS. Cokro Aminoto nomor 28 Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres. Adapun produk yang dihasilkan yaitu baju, celana, sarung, dan jaket. Untuk jenis angkutan yang digunakan yaitu pick up, truk kecil, truk sedang dan truk besar.

Perusahaan PT. Sari Warna Asli Garment mendistribusikan hasil produksinya ke berbagai wilayah Indonesia seperti daerah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur. Tidak hanya di dalam negeri bahkan perusahaan ini pun melakukan pengiriman ke luar negeri. Dalam 1 hari perusahaan ini melakukan pengiriman sebanyak 12 kali dalam 1 hari. Berikut ini merupakan visualisasi pada perusahaan PT. Sari Warna Asli Garment.

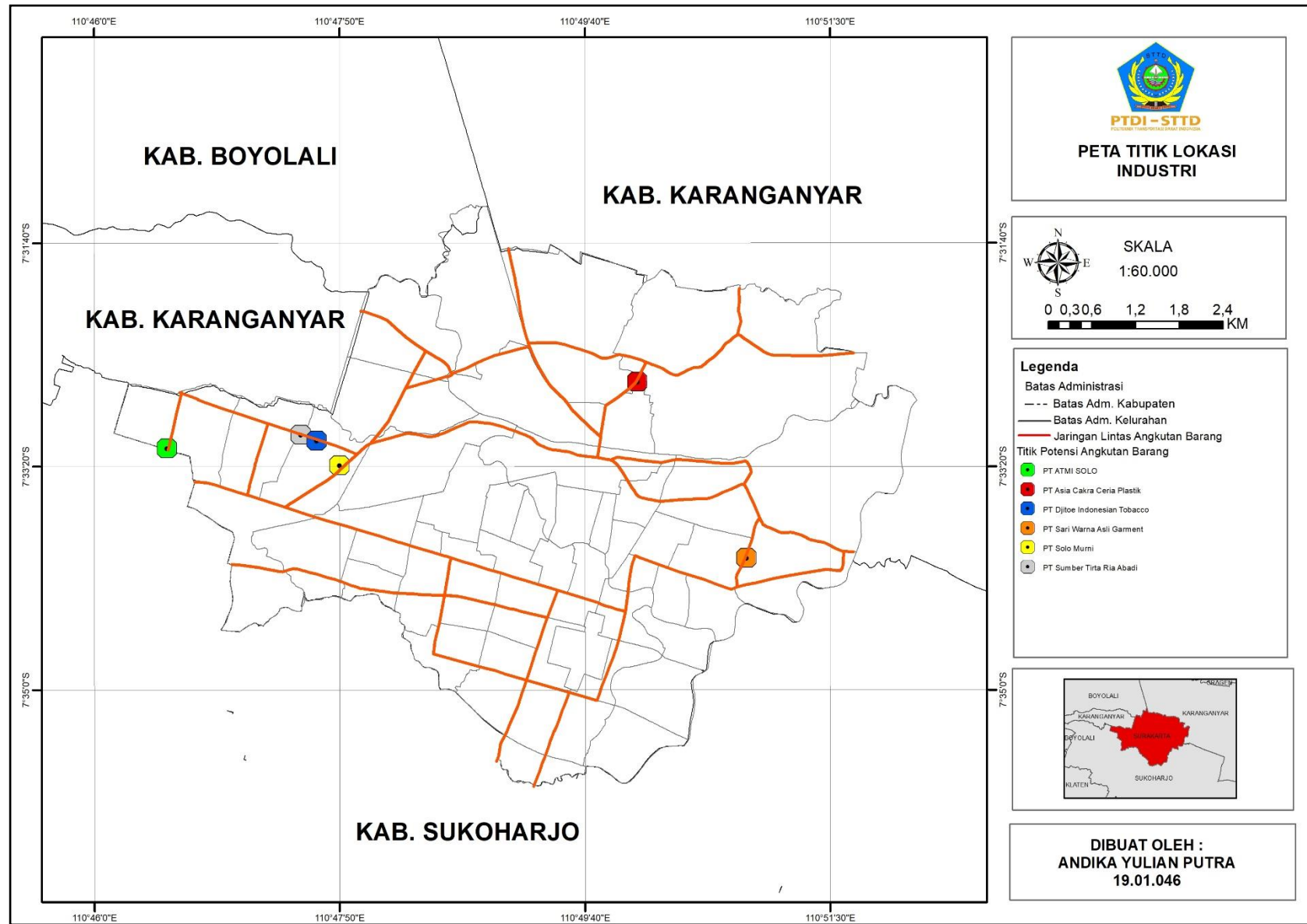


Sumber : Tim PKL Kota Surakarta 2022

Gambar II.10 PT. Sari Warna Asli Garment

Setelah diketahui lokasi perusahaan maka didapat peta titik potensi angkutan barang berdasarkan lokasi perusahaan yang telah dijelaskan sebelumnya. Masing-masing industri tersebut semuanya melakukan pengiriman di dalam wilayah Kota Surakarta dan wilayah sekitarnya bahkan ada beberapa perusahaan yang melakukan pengiriman keluar negeri (*ekspor*). Hal tersebut mengartikan bahwa industri tersebut menjadikan Kota Surakarta sebagai wilayah penunjang kebutuhan barang serta akomodasi bagi wilayah yang ada di sekitarnya dan membuat pergerakan distribusi barang keluar masuk Kota Surakarta. Dalam melakukan aktivitas pengiriman perusahaan-perusahaan tersebut selain menggunakan kendaraan milik sendiri ada juga perusahaan tersebut menggunakan jasa pihak ketiga seperti PT. Solo murni (Kiky) yang menggunakan jasa pengiriman PT. Arindo Jaya Mandiri.

Sementara itu akibat dari pergerakan distribusi barang yang dilakukan dalam proses pengiriman membuat beberapa ruas jalan yang berada sekitar wilayah perusahaan yang menjadi jalan utama yang menopang pergerakan angkutan barang untuk melakukan pendistribusian baik ke dalam maupun keluar wilayah Kota Surakarta. Berikut ini merupakan peta titik potensi angkutan barang.



Gambar II.11 Peta Titik Lokasi Industri

Berdasarkan Gambar II.8 diatas merupakan lokasi 6 perusahaan yang menjadi titik potensi angkutan barang di Kota Surakarta. Dari gambar diatas dapat diketahui terdapat 4 perusahaan yang berada di kecamatan Laweyan, diantaranya PT. ATMI Solo, PT. Sumber Tirta Ria Abadi, PT. Djitoe Indonesia Tobacco, dan PT. Solo Murni.

Berikut dibawah ini merupakan tabel asal tujuan perusahaan dalam melakukan pengiriman.

Tabel II.5 Asal Tujuan Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Asal	Tujuan
1.	PT. ATMI Solo	Kecamatan Laweyan	Wilayah Kota Surakarta, Kota Semarang, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Sidoarjo.
2.	PT. Sumber Tirta Solo	Kecamatan Laweyan	Wilayah Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Boyolali.
3.	PT. Djitoe Indonesian	Kecamatan Laweyan	Wilayah Kota Surakarta, dan berbagai wilayah Indonesia seperti Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan lain sebagainya.
4.	PT. Solo Murni	Kecamatan Laweyan	Wilayah Kota Surakarta, Provinsi Jawa tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan lain sebagainya.
5.	PT. Asia Cakra Ceria Plastik	Kecamatan Banjarsari	Wilayah Kota Surakarta, Jakarta, Semarang, Kudus, Jepara, Kediri, dan Surabaya
6.	PT. Sari Warna Asli Garment	Kecamatan Jebres	Wilayah Kota Surakarta, dan berbagai wilayah Indonesia seperti Provinsi Jawa tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan lain sebagainya

Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 6 perusahaan tersebut selain melakukan pengiriman ke wilayah Kota Surakarta, juga melakukan pengiriman ke luar wilayah Kota Surakarta bahkan ada yang melakukan ekspor keluar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Surakarta menjadi penyokong ekonomi terkhusus bagi wilayah sekitarnya.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

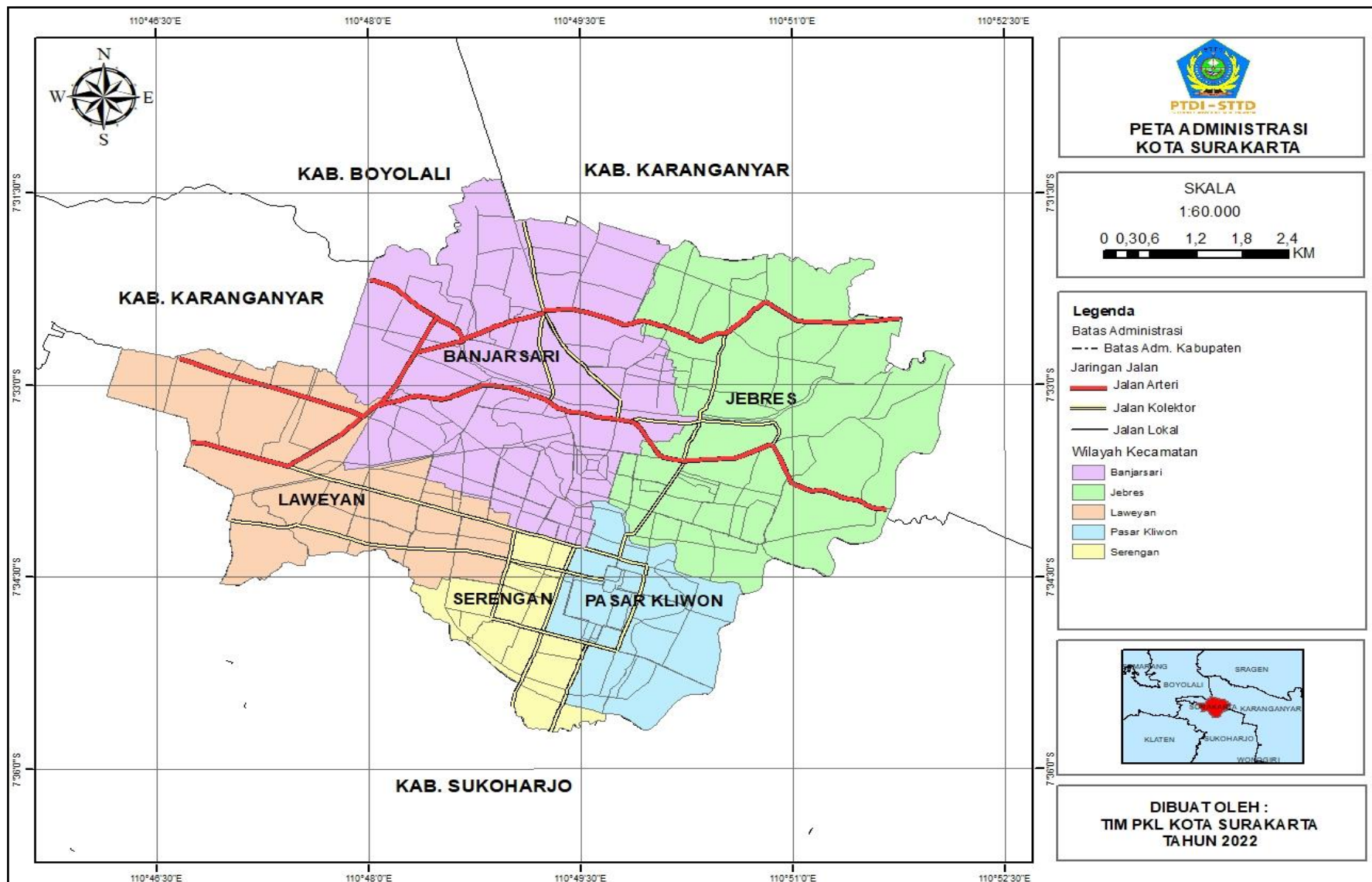
Kota Surakarta atau lebih di kenal dengan "Kota Solo" merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta, terletak diantara persilangan jalur utara dan jalur selatan Jawa, sehingga menjadikan Kota Surakarta sebagai urat nadi penting bagi pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Provinsi Jawa Tengah. Kota Surakarta juga dikenal sebagai Kota Budaya, hal ini ditandai dengan masih adanya Kerajaan Jawa yaitu Keraton Surakarta dan Mangkunegara. Kota Surakarta mempunyai tingkat aktivitas pergerakan tinggi hampir di semua bidang perekonomian sehingga pergerakan kendaraan yang melintas di wilayah Kota Surakarta sangat tinggi.

Secara astronomis, Kota Surakarta terletak diantara $110^{\circ} 45' 15''$ - $110^{\circ} 45' 35''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 36' 00''$ - $7^{\circ} 56' 00''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kota Surakarta adalah 46,72 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 522.728 jiwa (Surakarta Dalam Angka 2022).

Kota Surakarta berbatasan dengan wilayah lain, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar.

2.2.1 Wilayah Administratif

Secara administratif Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan yang terbagi menjadi 54 kelurahan. Dari 5 kecamatan yang ada, Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu sebesar 15,26 Km². Sedangkan Kecamatan Serengan merupakan Kecamatan yang mempunyai wilayah terkecil yaitu sebesar 3,08 Km². Berikut dibawah ini merupakan peta administrasi Kota Surakarta.



Sumber : Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Gambar II.12 Peta Administrasi Kota Surakarta

Berikut adalah daftar nama kecamatan, jumlah kelurahan dan luas wilayah dari tiap kecamatan :

Tabel II.6 Luas Kecamatan Kota Surakarta

No	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	Persentase (%)	
1.	Banjarsari	15,26	32,65	15
2.	Jebres	14,38	30,77	11
3.	Laweyan	9,13	19,53	11
4.	Pasar Kliwon	4,88	10,45	10
5.	Serengan	3,08	6,60	7
Kota Surakarta		46,72	100	54

Sumber : Kota Surakarta Dalam Angka 2022

2.2.2 Ruas Jalan Yang Dilalui Angkutan Barang

Berikut ini merupakan ruas jalan yang dilalui oleh angkutan barang pada kondisi eksisting.

Tabel II.7 Nama Ruas Jalan, Panjang Jalan, Fungsi, Status, Kelas Jalan

No.	Nama Jalan	Panjang (m)	Fungsi	Status	Kelas Jalan
1	Jl. Brigjend Slamet Riyadi	5768	Arteri - Kolektor	Nasional	I
2	Jl. Ahmad Yani	5672	Arteri	Nasional - Provinsi	I
3	Jl. Kolonel Sutarto	1200	Arteri	Kota	II
4	Jl. Ir. Sutami	1556	Arteri	Nasional	I
5	Jl. Letjend. Suprpto	1488	Arteri	Nasional	I
6	Jl. Ki Mangun Sarkoro	1784	Arteri	Nasional	I
7	Jl. Adi Sucipto	2600	Arteri	Nasional	I

No.	Nama Jalan	Panjang (m)	Fungsi	Status	Kelas Jalan
8	Jl. Adi Sumarmo	1538	Arteri	Provinsi	I
9	Jl. Sumpah Pemuda	3128	Arteri	Nasional	I
10	Jl. Lingkar Utara	1670	Arteri	Nasional	I
11	Jl. Mayor Sunaryo	370	Kolektor	Kota	II
12	Jl. Kapten Mulyadi	2037	Kolektor - Lokal	Kota	II
13	Jl. Veteran	2324	Kolektor - Lokal	Kota	II
14	Jl. Brigjend. Sudiarto	1372	Kolektor	Kota	I
15	Jl. Yos Sudarso	2466	Kolektor	Kota	I
16	Jl. Dr. Radjiman	4391	Kolektor	Kota	I
17	Jl. Dr. Soeharso	1000	Kolektor	Kota	II
18	Jl. Tentara Pelajar	2228	Kolektor	Provinsi	II
19	Jl. Letjend. Sutoyo	1539	Kolektor - Lokal	Kota	II
20	Jl. Kol. Sugiono	2969	Kolektor	Provinsi	II
21	Jl. Bhayangkara	1334	Lokal	Kota	III
22	Jl. Ir. Juanda	3260	Lokal	Kota	III
23	Jl. Mojo	781	Lokal	Kota	III
24	Jl. Mayor Achmadi	635	Lokal	Kota	III
25	Jl. HOS. Cokro Aminoto	453	Lokal	Kota	III

Sumber: Tim PKL Kota Surakarta, 2022

Berdasarkan tabel diatas terdapat 25 ruas jalan, namun ada 5 jalan yang memiliki fungsi dan status yang berbeda. Adapun jalan tersebut terdiri dari Jalan Brigjen Slamet Riyadi, Jalan Ahmad Yani, Jalan Kapten Mulyadi, Jalan Veteran, dan Jalan Letjen Sutoyo. Hal ini diperoleh dari data inventarisasi ruas jalan oleh Dinas PUPR Kota Surakarta.

Jaringan jalan yang banyak dilalui oleh kendaraan angkutan barang merupakan ruas jalan akses utama masuk Kabupaten Blitar, yang terdiri dari:

1. Rute 1

Rute I merupakan Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Dr. Radjiman yaitu ruas jalan yang menghubungkan Kota Surakarta dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar arah barat. Ruas Jalan ini merupakan jalur pergerakan utama dari PT. ATMI Solo. Berikut rute angkutan barang dari arah barat:

a. Ke Arah Utara

Jl. Brigjend. Slamet Riyadi/ Jl. Adi Sucipto/ Jl. Dr. Radjiman – Jl. KH. Agus Salim – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi Jl. Ahmad Yani – Jl. Letjend. Suprpto – Jl. Ki Mangun Sarkoro – Jl. Kol. Sugiono.

b. Ke Arah Timur

Jl. Brigjend. Slamet Riyadi/ Jl. Adi Sucipto/ Jl. Dr. Radjiman – Jl. KH. Agus Salim – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi Jl. Ahmad Yani – Jl. Letjend. Suprpto – Jl. Ki Mangun Sarkoro – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Lingkar Utara/ Jl. Ir. Sutami.

c. Ke Arah Selatan

Jl. Brigjend. Slamet Riyadi/ Jl. Adi Sucipto/ Jl. Dr. Radjiman – Jl. Bhayangkara – Jl. Veteran – Jl. Kapten Mulyadi – Jl. Kahar Muzakir – Jl. Brigjend. Sudiarto/ Jl. Yos Sudarso.

2. Rute II

Rute II yaitu ruas Jalan Sugiono. Rute ini merupakan rute yang digunakan angkutan barang yang menghubungkan antara Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar bagian utara yang memiliki tujuan dari dan ke daerah perkotaan di Kecamatan Banjarsari.

a. Ke Arah Timur:

Jl. Kol. Sugiono 1 – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Lingkar Utara

b. Ke Arah Selatan

Jl. Kol. Sugiono – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Tentara Pelajar – Jl. HOS. Cokro Aminoto – Jl. Kapten Mulyadi – Jl. Kahar Muzakir – Jl. Brigjend. Sudiarto

c. Ke Arah Barat:

Jl. Kol. Sugiono – Jl. Ki Mangung Sarkoro – Jl. Suprpto – Jl. Ahmad Yani – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi/ Jl. Adi Sucipto/ Jl. Dr. Radjiman

3. Rute III

Rute III yaitu ruas Jalan Lingkar Utara dan Jalan Ir. Sutami dari arah timur. Rute ini biasa digunakan oleh angkutan barang yang akan menuju ke Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen. Ruas jalan ini juga merupakan jalur pergerakan PT. Asia Cakra Ceria Plastik dan PT. Sari Warna Asli Garment.

a. Ke Arah Selatan

Jl. Ir Sutami / Jl. Lingkar Utara – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Letjend. Sutoyo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Ir. Sutami – Jl. HOS. Cokro Aminoto – Jl. Kapten Mulyadi – Jl. Kahar Muzakir – Jl. Brigjend. Sudiarto/ Jl. Yos Sudarso.

b. Ke Arah Barat

Jl. Ir Sutami / Jl. Lingkar Utara – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Kol. Sugiono – Jl. Ki Mangun Sarkoro – Jl. Letjend. Suprpto – Jl. Ahmad Yani – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi / Jl. Adi Sucipto / Jl. Dr. Radjiman.

c. Ke Arah Utara

Jl. Ir Sutami/Jl. Lingkar Utara – Jl. Sumpah Pemuda – Jl. Kol. Sugiono

4. Rute IV

Rute IV yaitu ruas Jalan Yos Sudarso dan Jalan Brigjend. Sudiarto. Ruas jalan ini merupakan jalur masuk dari arah selatan yang menghubungkan antara Kota Surakarta dengan Kabupaten Sukoharjo.

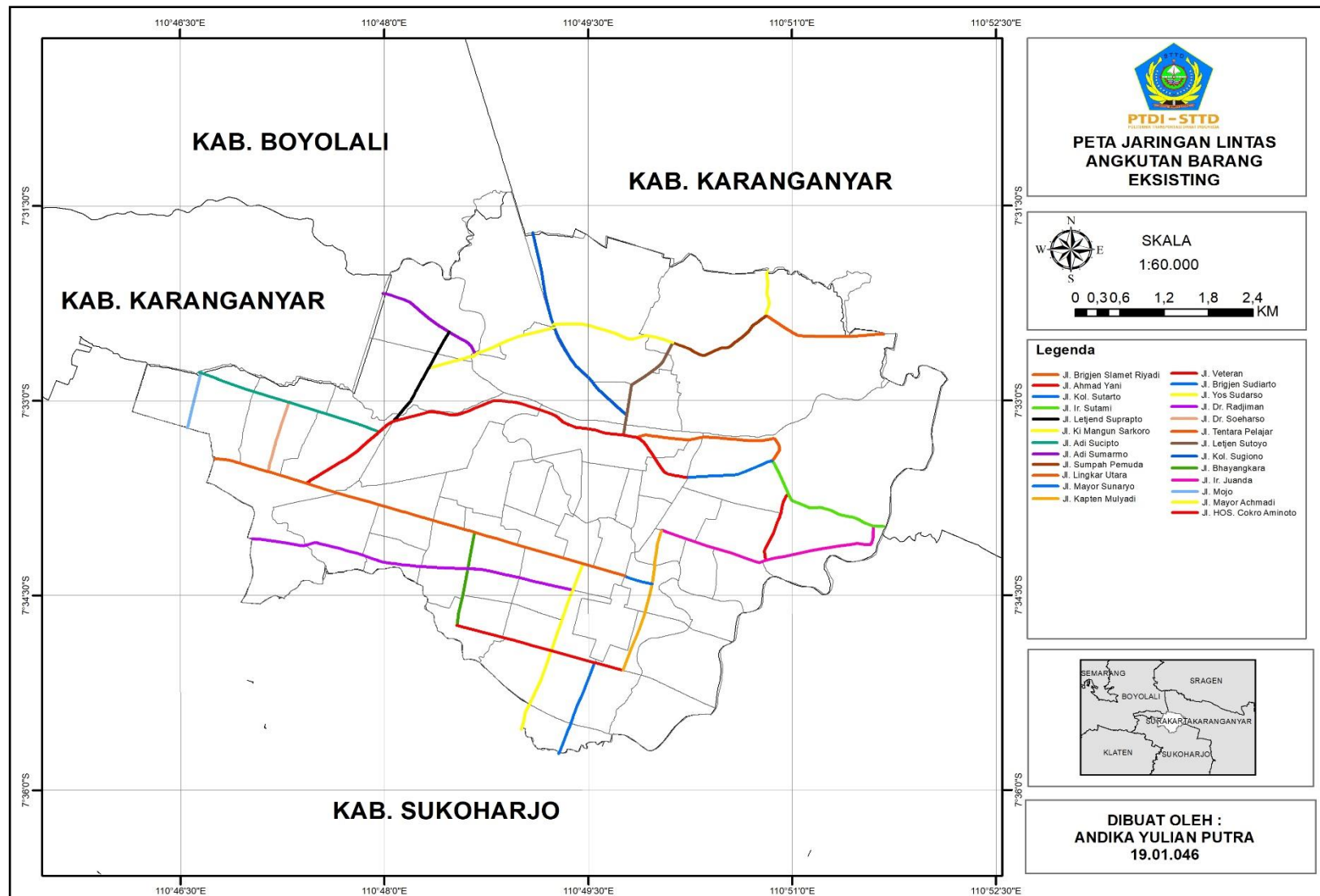
a. Ke Arah Barat

Jl. Brigjend Sudiarto/Jl. Yos Sudarso – Jl. Veteran – Jl. Bhayangkara – Jl. Dr. Radjiman – Jl. KH. Agus Salim – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi/Jl. Adi Sucipto/Jl. Dr. Radjiman

b. Ke Arah Utara

Jl. Brigjend Sudiarto/Jl. Yos Sudarso – Jl. Veteran – Jl. Bhayangkara – Jl. Dr. Radjiman – Jl. KH. Agus Salim – Jl. Brigjend. Slamet Riyadi – Jl. Ahmad Yani – Jl. Letjend. Suprpto – Jl. Ki Mangun Sarkoro – Jl. Kol. Sugiono.

Selanjutnya berikut ini merupakan peta jaringan lintas angkutan barang kondisi eksisting di Kota Surakarta.



Gambar II.13 Peta Jaringan Lintas Angkutan Barang Eksisting

Selanjutnya dibawah ini merupakan visualisasi jalan yang dilalui oleh kendaraan angkutan barang di Kota Surakarta.



Gambar II.14 Kendaraan Angkutan Barang Yang Melintas Di Jalan Ir. Sutami

Gambar diatas merupakan visualisasi pada ruas Jalan Ir. Sutami. Jalan Ir. Sutami merupakan jalan arteri yang berstatus jalan nasional. Jalan ini memiliki tipe jalan 4/2 UD. Panjang jalan Ir. Sutami yaitu 1556 meter sedangkan untuk lebarnya yaitu 14 meter. Selanjutnya untuk jenis perkerasannya yaitu aspal.



Gambar II.15 Kendaraan Angkutan Barang Yang Melintas Di Jalan Lingkar Utara

Gambar diatas merupakan visualisasi pada ruas Jalan Lingkar Utara. Jalan Lingkar Utara merupakan jalan arteri yang berstatus jalan Provinsi. Jalan ini memiliki tipe jalan 4/2 UD. Panjang jalan Lingkar Utara yaitu 1670

meter sedangkan untuk lebar jalannya yaitu 14 meter. Selanjutnya untuk jenis perkerasannya yaitu aspal.



Gambar II.16 Kendaraan Angkutan Barang Yang Melintas Di Jalan Sumpah Pemuda

Gambar diatas merupakan visualisasi pada ruas Jalan Sumpah Pemuda. Jalan Sumpah Pemuda merupakan jalan arteri yang berstatus jalan Provinsi. Jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 UD. Panjang jalan Sumpah Pemuda yaitu 3128 meter sedangkan untuk lebar jalannya yaitu 12 meter.



Gambar II.17 Ruas Jalan Bhayangkara

Gambar diatas merupakan visualisasi pada ruas Jalan Bhayangkara. Jalan Bhayangkara merupakan jalan lokal yang berstatus jalan Kota. Jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan panjang jalan yaitu 1334 meter dan lebar jalan 8,25 meter.